

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran umum tentang kako	4
2.2 Syarat tumbuh kakao	5
2.3 Mekanisme pembungaan dan pembuahan kakao	6
2.4 Gugur bunga	7
2.5 Layu pentil	9
2.6 <i>Pyraclostrobin</i>	10
2.7 Kualitas biji kakao	12
2.8 Hipotesis	14
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu penelitian	15
3.2 Bahan dan alat	15
3.3 Rancangan percobaan	15
3.4 Tata laksana penelitian	16
3.5 Variabel pengamatan	17
3.6 Analisis data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Kondisi lingkungan	24
4.2 Tangapan klon kakao terhadap aplikasi <i>pyraclostrobin</i>	30
4.3 Pembahasan umum	65
V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1	24
Gambar 4.2	25
Gambar 4.3	26
Gambar 4.4	27
Gambar 4.5	27
Gambar 4.6	30
Gambar 4.7	32
Gambar 4.8	33
Gambar 4.9	33
Gambar 4.10	33
Gambar 4.11	35
Gambar 4.12	36
Gambar 4.13	37
Gambar 4.14	38
Gambar 4.15	39
Gambar 4.16	40
Gambar 4.17	41
Gambar 4.18	42
Gambar 4.19	43
Gambar 4.20	44
Gambar 4.21	46
Gambar 4.22	47
Gambar 4.23	48
Gambar 4.24	49
Gambar 4.25	50

	Halaman
Gambar 4.26 Dinamika jumlah layu pentil per pohon kakao klon RCC 70 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	51
Gambar 4.27 Dinamika jumlah layu pentil per pohon kakao klon RCC 71 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	52
Gambar 4.28 Dinamika jumlah layu pentil per pohon kakao klon KKM 22 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	53
Gambar 4.29 Dinamika jumlah buah busuk per pohon kakao klon RCC 70 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	54
Gambar 4.30 Dinamika jumlah buah busuk per pohon kakao klon RCC 71 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	55
Gambar 4.31 Dinamika jumlah buah busuk per pohon kakao klon KKM 22 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	56
Gambar 4.32 Dinamika jumlah akumulasi buah total per pohon kakao klon RCC 70 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	57
Gambar 4.33 Dinamika jumlah akumulasi buah total per pohon kakao klon RCC 71 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	58
Gambar 4.34 Dinamika jumlah akumulasi buah total per pohon kakao klon KKM 22 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	59
Gambar 4.35 Jumlah biji/100 gram kakao klon RCC 70, RCC 71, dan KKM 22 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	60
Gambar 4.36 Regresi jumlah biji/100 gram terhadap konsentrasi <i>pyraclostrobin</i> pada tanaman kakao klon RCC 70	61
Gambar 4.37 Kandungan lemak pada biji kakao klon RCC 70, RCC 71, dan KKM 22 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	61
Gambar 4.38 Kandungan protein pada biji kakao klon RCC 70, RCC 71, dan KKM 22 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	62
Gambar 4.39 Kandungan fenol pada biji kakao klon RCC 70, RCC 71, dan KKM 22 pada berbagai konsentrasi <i>pyraclostrobin</i>	63
Gambar 4.40 Regresi kandungan fenol terhadap konsentrasi <i>pyraclostrobin</i> pada biji kakao klon RCC 71 (A) dan klon KKM 22 (B)	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan aplikasi <i>pyraclostrobin</i> pada tanaman kakao	74
Lampiran 2. Tabel anova variabel pengamatan	75